

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Suryani, 2017 Penerapan Akad Muzara'ah Pada Bagi Hasil Perkebunan Kelapa di Desa Teluk Kabung Kecamatan Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis tentang bagi hasil akad muzara'ah pada perkebunan kelapa di Desa Teluk Kabung Kec. Simpang Gaung Kab. Inhil, karena masyarakat di Desa tersebut mayoritasnya menjadi pengelola kebun kelapa dengan sistem bagi hasil, namun banyak terjadi pelanggaran dari kerjasama yang sudah disepakati sehingga merugikan salah satu pihak, misalnya pengelola menjual hasil kebun atau pengelola meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pengelola perkebunan kelapa tanpa sepengetahuan pemilik kebun.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil muzara'ah di Desa Teluk Kabung Kecamatan Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dan bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sistem bagi hasil muzara'ah di Desa Teluk Kabung Kecamatan Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini bersifat lapangan (*field Reseach*), maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari masyarakat yang dijadikan sebagai responden dan yang berhubungan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti, yaitu beberapa buku ilmiah yang mendukung penelitian ini. Sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif yaitu penelitian yang berupa menghimpun data, maka analisa penulis menggunakan deskriptif kualitatif, setelah data terkumpul, kemudian dilakukan secara deskriptif lalu digambarkan melalui kata-kata.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pelaksanaan sistem bagi hasil muzara'ah di Desa Teluk Kabung Kecamatan Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir ada dua bentuk yaitu: *pertama*, sepertiga dari hasil panen untuk pengelola dan dua pertiga lagi untuk pemilik lahan yang bertindak sebagai pemodal, dengan catatan peralatan dan kerusakan alat ditanggung oleh pemilik kebun. *Kedua*, separuh dari hasil perkebunan kelapa untuk pengelola dan separuh lagi untuk pemilik lahan dengan catatan peralatan dan kerusakan alat ditanggung oleh pengelola.

Tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sistem bagi hasil muzara'ah di Desa Teluk Kabung Kecamatan Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dari segi pembagian hasil pada perkebunan kelapa ini menggunakan konsep bagi Hasil (*profit and loss sharing*). Islam memandang pelaksanaan sistem bagi hasil muzara'ah di Desa Teluk Kabung, tidak sesuai dengan syari'at Islam. Dikarenakan dalam pelaksanaannya menimbulkan gharar (kesamaran). Akibat

terjadinya penyimpangan dalam kerjasama di mana pihak pengelola yang tidak memiliki sifat jujur dalam pembagian keuntungan sehingga pemilik lahan merasa dirugikan. Kemudian dari segi akad kerjasama muzara'ah ini di buat secara lisan. Islam menganjurkan apabila mengadakan muamalah hendaknya tertulis dan dilengkapi dengan alat bukti untuk mempermudah dalam penyelesaian persengketaan yang kemungkinan terjadi di kemudian hari. Allah menganjurkan untuk saling tolong menolong dan transparansi dalam pembagian hasil.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.